

Implementasi Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits Di SDIT Yayasan Huda Wan Nur

Shilvia Wulandari

Mahasiswa PGMI IAIN Langsa

shilviawulan1923@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the implementation of movement methods in improving hadith memorization at SDIT Huda Wan Nur Foundation. This type of research is classroom action research with a qualitative approach, with a research design in the form of a cycle that will last several cycles. The data collection techniques used are observation, tests, and documentation, and data analysis techniques, namely data reduction, data collection, and conclusion drawing. The results of this study showed that there was an improvement in memorizing hadith at SDIT Huda Wan Nur. This can be seen from the percentage results that is, in cycle I the percentage value is 55%. While in cycle II the percentage result is 95%. That way, researchers concluded that the movement method can improve the memorization of student hadith at SDIT Huda Wan Nur.

Keywords: Implementation, Movement Method, Memorizing Hadith

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi metode gerakan dalam meningkatkan hafalan hadits di SDIT Yayasan Huda Wan Nur. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian yang berbentuk siklus yang akan berlangsung beberapa siklus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam menghafal hadits di SDIT Huda Wan Nur. Hal ini terlihat dari hasil persentase yaitu, pada siklus I nilai persentasenya adalah 55 %. Sedangkan pada siklus II hasil persentasenya yaitu 95 %. Dengan begitu maka peneliti menyimpulkan bahwa metode gerakan dapat meningkatkan hafalan hadits siswa di SDIT Huda Wan Nur.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Gerakan, Menghafal Hadits.

Shilvia Wulandari

A. Pendahuluan

Hadits merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an, yang setiap muslim wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya. Maka mempelajari hadits juga merupakan keharusan bagi setiap muslim. Hadits ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun sifat beliau. Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah Subhanahu wa ta'ala yang disyariatkan kepada manusia.

Dengan demikian umat Islam perlu menanamkan rasa cintanya kepada Nabi Muhammad Shalallu 'alaihi wa salam melalui hadits-hadits daam kehidupan sehari-hari kepada anak. Bukan sebatas mengenal hadits, akan tetapi lebih baik jika dihafalkan dan diterapkan kepada anak dalam kehidupan sehari- hari.

Salah satu kegiatan yang sangat mulia yaitu menghafal hadits, menghafal hadits tidak hanya di pondok pesantren, namun dapat dilakukan di lembaga pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar. Mengingat anak-anak memiliki potensi daya hafal yang tinggi.

Pada kegiatan menghafalan hadits tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah metode mempunyai peran penting untuk membantu menentukan keberhasilan menghafal hadits, seperti halnya seseorang untuk mencapai suatu tempat, perlu adanya alat yang dapat mengantarkannya dalam mencapai sebuah tujuan tersebut. Alat itulah yang disebut metode, penggunaan metode memudahkan para penghafal dalam mencapai target yang telah ditentukan. Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.

Pada masa sekarang ini metode dalam menghafal sudah sangat banyak mengalami perkembangan, akan tetapi masih banyak juga

lembaga-lembaga yang menggunakan metode yang biasa untuk menghafal, sehingga tidak sedikit dari siswa merasakan kejenuhan ketika diminta untuk menghafal.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang di gunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang pendidik maka pembelajaran akan semakin baik. Gerakan adalah sebuah kata yang menunjukkan sebuah perpindahan dari satu tempat ketempat yang lain, sedangkan gerakan adalah perbuatan atau keadaan bergerak. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode gerakan adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, melalui perbuatana yang bergerak atau melalui gerakan. Adapun langkah-langkah dalam metode gerakan ini yaitu : 1) Pendidik menyebutkan hadits yang akan di hafal dengan pelan dan diulangi sampai 3 kali, 2) Pendidik meminta siswa untuk mengikutinya secara pelan-pelan. 3) Sekiranya siswa bisa mengucapkannya, pendidik membunyikan hadits beserta gerakan dan diminta siswa untuk mengikutinya.

Menghafal adalah sebuah kemampuan dalam mengingat data yang tersimpan di dalam memori manusia. Sedangkan menurut istilah menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya). Jika diberikan awalan "me-" maka berarti "meresapi ke dalam pikiran agar selalu ingat".

Tujuan pokok dari menghafal yaitu meningkatkan partisipasi siswa dengan cara mengubah suasana pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dan aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat dan meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar dan meningkatkan kehalusan dalam berprilaku. Adapun macam-macam teknik dalam menghafal diantaranya yaitu :

1) Teknik menyanyi

Teknik menyanyi untuk menghafal sudahlah sangat luas digunakan. Umumnya teknik menyanyi ini digunakan pada anak

Shilvia Wulandari

sekolah dasar. Teknik menyanyi bertujuan untuk membantu meningkatkan daya ingat.

2) Gerakan

Menghafal sambil melakukan suatu gerakan akan membantu mengaktifkan memori otak manusia. Otak manusia memiliki satu kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan gerak (bodilykinesthetic intelligence).

Sedangkan metode dalam menghafal diantaranya yaitu :

a) Metode keseluruhan

Dipergunakan untuk menghafal sesuatu yang hanya sedikit. Caranya hanya dengan menghafalkan semuanya dan berulang-ulang.

b) Metode bagian

Dipergunakan untuk sesuatu yang banyak. Caranya bagian hafalan itu dihafalkan lebih dahulu, selanjutnya digabung.

c) Metode campuran

Campuran merupakan metode yang paling baik. Sebab, dengan metode itu anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu. Dihafalkan dahulu, dihafalkan lebih dahulu, selanjutnya dihafalkan semuanya.

Kata hadits berasal dari bahasa Arab al-hadits. Dari segi bahasa kata ini memiliki banyak arti, diantaranya; (1) Al-jadid (yang baru), lawan dari al-qadim (yang lama), dan (2) Al-khabar (kabar atau berita). Dari segi istilah adalah segala ucapan, perkataan dan keadaan Nabi shalallahu alaihi sallam. Yang dimaksud keadaan Nabi adalah segala yang diriwayatkan didalam kitab sejarah, seperti kelahirannya, tempatnya dan yang bersangkutan paut dengannya.

Ulama hadits pada umumnya berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan hadis ialah segala sabda, perbuatan, taqdir, dan hal-hal yang disنادarkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasalam. Hadis dalam pengertian ini oleh ulama hadis disinonimkan

dengan istilah al-sunnah. Dengan demikian, menurut umumnya ulama hadis, bentuk-bentuk hadis atau al-sunnah ialah segala berita berkenaan dengan: (1) sabda; (2) perbuatan; (3) taqrir; (4) hal-ihwal Nabi Muhammad SAW. Yang dimaksudkan hal-ihwal dalam hal ini ialah segala sifat dan keadaan pribadi.

Ada beberapa bentuk hadits, diantaranya yaitu :

- 1) Hadits Nabi yang berupa Ucapan (Qawli)
Segala bentuk perkataan atau ucapan yang disandarkan kepada Nabi. Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam,. Baik berupa perkataan ataupun ucapan yang memuat berbagai maksud syara', peristiwa, dan keadaan yang berkaitan dengan aqidah, syariah, akhlak, atau lainnya.
- 2) Hadits yang berupa perbuatan (fi'li)
Yang dimaksud dengan hadits fi'li adalah hadits yang menyebutkan perbuatan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang sampai kepada kita . seperti hadits tentang shalat dan haji.
- 3) Hadits yang berupa Persetujuan (Taqriri)
Yang dimaksud dengan hadits taqriri adalah hadits yang menyebutkan ketetapan Nabi shallallahu 'alaihi wasalam. terhadap apa yang datang dari sahabatny Nabi
- 4) Hadits Hammi
Yang dimaksud dengan hadits hammi adalah hadits yang menyebutkan keinginan nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasalam. yang belum terealisasikan, seperti halnya keinginan untuk berpuasa pada tanggal 9 'Asyura. Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasalam belum sempat merealisasikan keinginannya, karena beliau wafat sebelum sampai bulan 'asyura. Menurut imam syafi'i dan para pengikutnya bahwa menjalankan Hadits hammi ini disunahkan, sebagaimana menjalankan sunnah-sunnah yang lain.

Shilvia Wulandari

5) Hadits Ahwal

Yang dimaksud hadits ahwal ialah hadits yang menyebutkan hal ihwal Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasalam yang menyangkut keadaan fisik, sifat-sifat dan kepribadiannya.

Adapun hadits yang diberikan kepada anak berupa hadits pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mudah dihafal serta dipahami oleh anak, seperti halnya hadits berikut: a) Hadits senyum; b) Hadits kasih sayang; c) Hadits kebersihan; d) Hadits jangan marah; e) Hadits menuntut ilmu; f) Hadits niat; g) Hadits memberi lebih baik dari pada meminta, dan lain-lain.

Kriteria hadits yang dapat diajarkan kepada anak sekolah dasar, yaitu; a) Hadits yang pendek dan singkat; b) Hadits yang membentuk karakter dan perilaku anak; c) Hadits yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari; d) Hadits yang menanamkan akhlak yang baik; e) Hadits yang mudah dipahami makna dan artinya.

Sedangkan tujuan dari menghafal hadits diantaranya yaitu; a) Memotivasi anak agar senantiasa dalam kebaikan; b) Ketauladanan karena hadits memberikan contoh dari Nabi Muhammad sebagai *uswatun hasanah*; c) Pembiasaan tingkah laku sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti halnya di SDIT Huda Wan Nur, sekolah ini memiliki program unggulan, yaitu program menghafal hadis, akan tetapi dalam pelaksanaan program ini sekolah masih menggunakan metode yang biasa, yaitu metode *talqin talaqqi*. Dalam penerapan metode *talqin* dalam *talaqqi* ini sebelum menghafalkan suatu hadits guru terlebih dahulu membacakan hadits yang ingin dihafalkan, dan murid mendengarkan hadits yang dibacakan oleh guru. Kemudian bacaan tersebut ditirukan oleh murid hingga hafal, setelah murid menghafalkan hadits tersebut, murid menyetorkan secara langsung kepada guru.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menerapkan metode yang berbeda, yaitu metode gerakan. Metode gerakan adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai

dengan yang dikehendaki melalui perbuatan yang bergerak ataupun melalui pergerakan

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan nama *classroom action research*. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah murid-murid kelas 2 sebanyak 9 orang. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Yayasan SDIT Huda Wan Nur Kota Langsa.

Rancangan penelitian adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian, rancangan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dua siklus yang masing-masing menggunakan empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Observasi, Test dan Dokumentasi. Sedangkan Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu; Lembar observasi, dan tes. Selanjutnya analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang terbagi beberapa bagian, diantaranya yaitu: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada siklus I ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat pada Gerakan pertama siswa memperoleh skor 16, pada

Shilvia Wulandari

gerakan kedua siswa memperoleh skor 19 dan gerakan ketiga siswa memperoleh skor 20. Sehingga mendapatkan skor total 55%. Dilihat dari tabel lembar siklus I aktivitas siswa masih belum konsentrasi, masih belum bisa fokus dalam menghafal dan kurang semangat sehingga skor yang diperoleh 55% dan termasuk dalam kategori kurang. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus diadakannya siklus ke II.

Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I, yakni terdiri atas 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian pada siklus II terdapat sebuah perubahan skor dilihat dari Gerakan pertama siswa memperoleh skor 31, pada gerakan kedua siswa memperoleh skor 22 dan gerakan ketiga siswa memperoleh skor 22. Sehingga mendapatkan skor total 95%. Dilihat dari tabel lembar Siklus II aktivitas siswa sudah berkonsentrasi dalam menghafal menggunakan metode gerakan dengan nada jharkah. Sehingga siswa memperoleh skor total 95 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dapat dilihat dari tabel perbandingan antara siklus I dan siklus II bahwa adanya perubahan serta peningkatan dalam menghafal hadits menggunakan metode gerakan di SDIT Yayasan Huda Wan Nur, Pada penelitian ini siklus I jumlah skor 55% sedangkan siklus II jumlah skor 95%.

D. SIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam menghafal hadits di SDIT Huda Wan Nur, hal ini terlihat dari hasil persentase yang peneliti dapatkan, pada siklus I hasil persentase yang didapkatnyaitu 55 %, kemudian pada siklus II peneliti mendapatkan persentase sebesar 95 %. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa metode gerakan dapat meningkatkan hafalan hadits siswa di SDIT Huda Wan Nur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fawaid, Farih, Mohammad. 2020. *Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 33 Bahrul Ulum Warulor*. Malang : UIN Malik Ibrahim.
- Ayuningsih, Unimah. 2019. *Implementasi Metode Gerakan Dalam Pembentukan Karakter Anak Di RA Tanjiatus Sunah Desa Suranenggala*. Cirebon : IAI BBC.
- Baharuddin. 2019. *Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*. Palopo : IAIN Palopo.
- Baroroh, Mar'atul. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Magelang Thaun 2017/2018*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Budiman, Panca. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Melalui Metode Kitabah Pada Materi Surah Al-Bayyinah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V di MIS Al-Hidayah Desa Muka Paya Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Sumatera Utara*. Medan : UIN Sumatera Utara.
- Ela Yuniar, Mohammad Afifulloh, D. W. E. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17– 23.
- Juliana. 2018. *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan*. Atfaluna : Journal Of Islamic Early Childhood Education December 2018, Vol. 1 No. 2.
- Kurniawati, Lailatul, Intan dan Dianis Izzatul Yuanita. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa dengan Terjemah Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri*. El Bidayah : Juornal Of Islamic Elementary Education Volume 1, Nomor 2, September 2019.
- Laitani, Almas. 2020. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN 1 Metro*. Lampung : IAIN Metro.
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 8–14.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30>

Shilvia Wulandari

- Malikhah, Fatikhatul dan Rohinah. 2019. *Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits Pada Anak*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume. 4 No. 1 Maret 2019.
- Malikhah, Fatikhatul. 2018. *Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits pada anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Mariati, Siti dan Ningsih, Iranty, Amaliya. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam Volume 07, Nomor 01, Juni 2016.
- Nafi'ah, Hidayatun, Wahyuni. 2018. *Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Novitasari, Diana. 2020. *Peningkata Kemampuan Menghafal Hadits Tentang Takwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prasetyawan, Rony. 2016. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya*. Palangkaraya : IAIN Palangkaraya.
- Sabiq, A. F. (2021). Impelementasi Metode Annida dalam Program Menghafal Al-Qur'an di SD Plus Tahfidzul Qur'an Annida Salatiga. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 526-539. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.164>
- Solikhah, Maratus. 2020. *Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Handayani Dan Hulaifah*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Zuhro, Lailatuz. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tikrari Materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" Di Kelas IV-A MI Al-Huda Sidoarjo*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. Anggito Albi. Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.